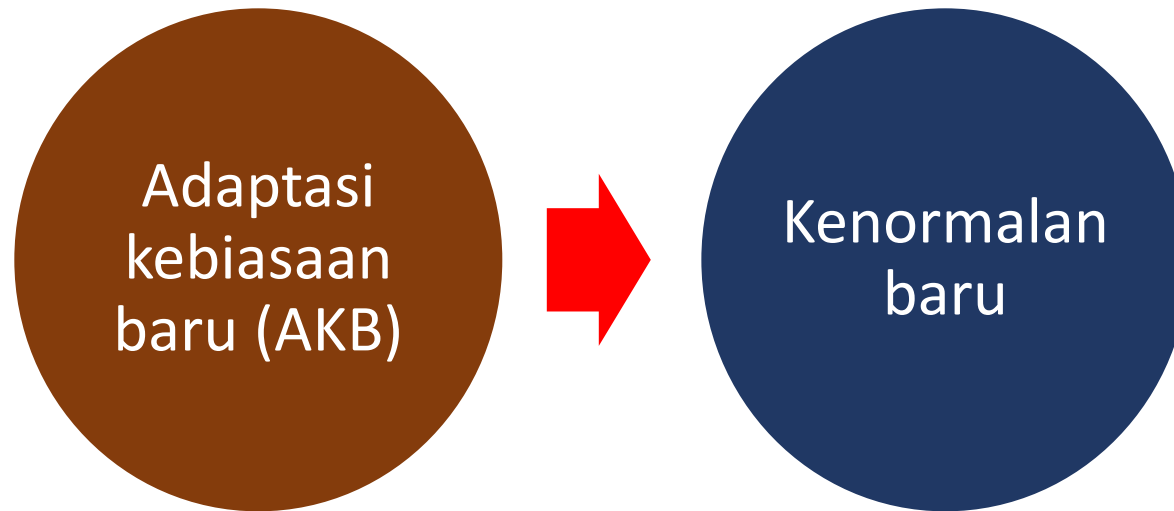


# Merdeka Belajar Pada Masa AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru)

Pemantik Diskusi Komisi I  
Sidang MSA PTNBH  
Bandung, 8 Agustus 2020

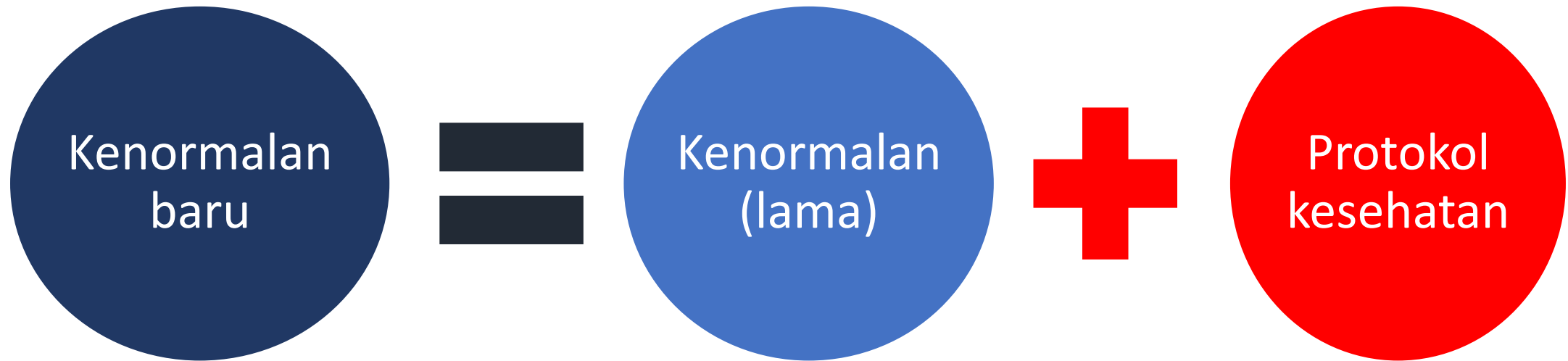
# Adaptasi Kebiasaan Baru(1)



Tatanan kehidupan (sikap, perilaku, tindakan) baru untuk tetap produktif tetapi aman dari Covid 19

1. Perubahan pola hidup
2. Pengembangan SOP dan sosialisasi
3. Penyiapan sarana/prasarana
4. Penerapan protokol kesehatan

# Adaptasi Kebiasaan Baru(2)



## Protokol Kesehatan

1

Menggunakan masker bila ke luar rumah

2

*Physical distancing*

3

Cuci tangan dengan sabun, OR, istirahat yang cukup, makanan bergizi seimbang

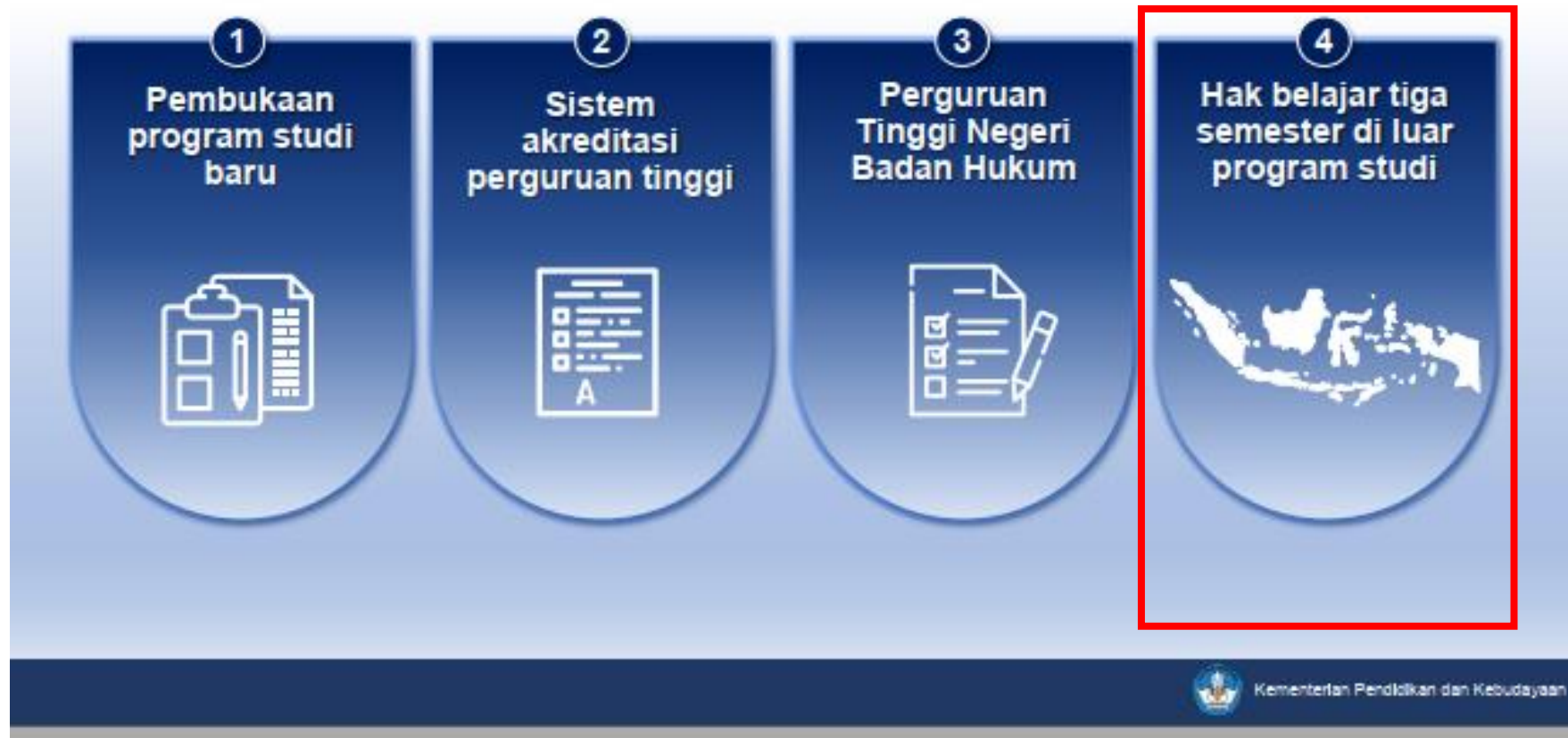
4

Menghindarkan kerumunan

# Adaptasi Kebiasaan Baru(3)

- Kondisi saat ini (sampai beberapa waktu ke depan):
  - Penyebaran virus belum terkendali
  - Kapasitas tempat kerja terbatas (bahkan masih “*lockdown*,” atau belum menjalankan aktivitas luring): perusahaan, kampus, sekolah, institusi
  - Fasilitas belum lengkap: APD; *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan; SOP di ruang publik dan tempat kerja; transportasi umum yang aman; sarpras untuk kegiatan daring
  - Tingkat kedisiplinan masyarakat masih rendah sehingga risiko terjadi penularan Covid 19 masih tinggi

# Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka(1)



# Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka(2)

Pembelajaran di  
luar kampus  
(Permendikbud no.  
3/2020)



# Status kurikulum(1)

- Pada umumnya program studi sudah memiliki kurikulum (yang berlaku)
- Kurikulum saat ini sudah mencakup matakuliah dan strukturnya serta proses pembelajarannya
- Penggunaan sks (60 sks) untuk kegiatan Merdeka Belajar (MB) bisa merupakan masalah bagi upaya pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) atau *student outcome* (SO) dari kurikulum yang berlaku, karena semua CPL sudah terdistribusi pada masing-masing matakuliah dalam kurikulum yang berlaku
- Artinya, ada *trade-off* antara alokasi 60 sks (diambil dari kurikulum yang berlaku) untuk program MB dan pemenuhan CPL dari matakuliah yang terambil sks-nya untuk kegiatan MB

# Status kurikulum(2)

	SO1	SO2	SO3					SO14	SO15
MK1	√	√							√
MK2					√				
MK3		√	√						
		√							√
	√		√		√			√	
			√					√	
	√				√				
MK...			√					√	



# Status kurikulum(3)

- Bagi prodi yang akan mengubah kurikulum, kurikulum-baru “bisa” dirancang sesuai dengan kebijakan MB. Ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar
- Di samping itu, banyak program studi yang sudah terakreditasi internasional, sehingga untuk melakukan perubahan kurikulum akan terikat dengan ketentuan yang ketat yang dikeluarkan oleh lembaga akreditasi internasional
- Proses perancangan/perubahan kurikulum perlu didasarkan pada prosedur (metodologi) yang perlu diperhatikan dengan seksama



# Merdeka Belajar

- Merdeka Belajar dapat diartikan sebagai kemerdekaan bagi mahasiswa untuk memilih modus pembelajaran, yaitu salah satu atau gabungan dari 3 opsi berikut ini:
  - Tatap muka/laboratorium/kuliah kerja lapangan yang diselenggarakan oleh program studi sendiri
  - Tatap muka/laboratorium/kuliah kerja lapangan yang diselenggarakan oleh program studi lain di dalam kampus yang sama → sudah banyak dilakukan di banyak prodi tetapi jumlah sks lebih kecil dari 20 sks
  - Program pembelajaran di luar kampus → sudah banyak dilakukan di banyak prodi tetapi jumlah sks jauh kecil dari 40 sks
- Dalam ketentuan ABET dikenal istilah “*work in lieu of course*”

# Pembelajaran di luar kampus(1)

## 1. Pertukaran mahasiswa

- Tujuan:
  - Belajar lintas kampus, tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, untuk meningkatkan wawasan tentang keanekaragaman budaya, agama dan kepercayaan
  - Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku dan agama dalam rangka persatuan bangsa
  - Transfer pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan
- Prosedur:
  - MOU dan aturan: kriteria PT mitra, biaya, ekivalensi matakuliah dan tranfer kredit, akomodasi, penanggungjawab (*host family*)
  - Perancangan program untuk menentukan matakuliah dan PT pada program MB
- Bentuk kegiatan:
  - Mahasiswa berada dan berinteraksi di kampus (dan wilayah) tujuan
- Masalah:
  - Masih dalam masa AKB (bahkan banyak kampus masih dalam masa menuju AKB atau masa *lockdown*)

# Pembelajaran di luar kampus(2)

## 2. Program magang/praktik kerja

- Tujuan
  - Mendapatkan pengalaman langsung di tempat kerja (*experiential learning*)
- Prosedur:
  - MOU: sosialisasi, kriteria perusahaan mitra, biaya, akomodasi, penanggungjawab
  - Perancangan program untuk menentukan matakuliah dan PT pada program MB, rubrik penilaian pemenuhan CPL
- Bentuk kegiatan:
  - Mahasiswa berada di lokasi perusahaan/institusi tujuan
- Masalah:
  - Masih dalam masa AKB (pembatasan jam kerja, pembatasan jumlah orang di tempat kerja)
  - Ekuivalensi jam kerja magang terhadap sks kurikulum

# Pembelajaran di luar kampus(3)

## 3. Mengajar di satuan Pendidikan

- Tujuan
  - Memberi kesempatan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmu dengan cara mengajar
  - Meningkatkan pemerataan dan kualitas Pendidikan
- Prosedur:
  - MOU: kriteria satuan pendidikan mitra, biaya,, akomodasi, penanggungjawab
  - Perancangan program untuk menentukan matakuliah yang diajarkan dan satuan Pendidikan, rubrik penilaian pemenuhan CPL
- Bentuk kegiatan:
  - Mahasiswa berada di lokasi satuan pendidikan tujuan
- Masalah:
  - Masih dalam masa AKB (pembatasan jam kerja, pembatasan jumlah orang di tempat kerja)
  - Ekivalensi jam kerja di satuan Pendidikan ke dalam sks kurikulum

# Pembelajaran di luar kampus(4)

## 4. Penelitian/riset

- Tujuan
  - Memberikan pengalaman dalam proyek penelitian/riset untuk memperkuat *pool talent*
  - Meningkatkan kompetensi penelitian melalui bimbingan langsung dari peneliti
  - Meningkatkan kualitas penelitian dan regenerasi
- Prosedur:
  - MOU: kriteria lembaga penelitian/peneliti mitra, biaya,, akomodasi, penanggungjawab
  - Perancangan program untuk menentukan topik riset dan lembaga mitra, rubrik penilaian CPL
- Bentuk kegiatan:
  - Mahasiswa berada di lokasi lembaga tujuan
- Masalah:
  - Masih dalam masa AKB (pembatasan jam kerja, pembatasan jumlah orang di tempat kerja), dana penelitian mengalami pemotongan
  - Ekivalensi jam kerja penelitian ke dalam sks kurikulum

# Pembelajaran di luar kampus(5)

## 5. Proyek kemanusiaan

- Tujuan
  - Menyiapkan manusia unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
  - Meningkatkan kepekaan sosial dan memberikan solusi masalah dalam proyek kemanusiaan
- Prosedur:
  - MOU: kriteria lembaga penyelenggara mitra, biaya, akomodasi, penanggungjawab
  - Perancangan program untuk menentukan kegiatan dan lembaga mitra pada program MB
- Bentuk kegiatan:
  - Mahasiswa berada di lokasi tujuan
- Masalah:
  - Masih dalam masa AKB (atau justeru proyek kemanusiaan yang terkait Covid 19)
  - Ekuivalensi jam kerja di proyek kemanusiaan ke dalam sks kurikulum



# Pembelajaran di luar kampus(6)

## 6. Kegiatan wirausaha

- Tujuan
  - Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan usaha
  - Mengatasi masalah pengangguran intelektual
- Prosedur:
  - Penyusunan silabus wirausaha
  - Penyusunan rubrik penilaian CPL, pedoman teknis, institusi mitra/pusat inkubasi
- Bentuk kegiatan:
  - Menjalankan kegiatan wirausaha
- Masalah:
  - Kondisi ekonomi tidak kondusif
  - Ekivalensi jam kerja kegiatan wirausaha ke dalam sks kurikulum

# Pembelajaran di luar kampus(7)

## 7. Studi proyek independen

- Tujuan
  - Mewujudkan gagasan dalam pengembangan produk inovatif
  - Pendidikan berbasis riset dan pengembangan
  - Peningkatan prestasi mahasiswa dalam ajang lomba
- Prosedur:
  - Pembentukan tim dosen, rubrik penilaian CPL
  - Penentuan proyek dan kelayakan
- Bentuk kegiatan:
  - Pengembangan proposal dan pelaksanaan proyek
- Masalah:
  - Kreativitas dan inovasi
  - Ekivalensi jam kerja kegiatan proyek ke dalam sks kurikulum

# Pembelajaran di luar kampus(8)

## 8. Membangun desa

- Tujuan
  - Memanfaatkan ilmu/teknologi dan keterampilan
  - Membantu pengembangan desa dan pembangunan wilayah
- Prosedur:
  - MOU: kriteria desa mitra, biaya, akomodasi, penanggungjawab
  - Perancangan program untuk menentukan kegiatan, rubrik penilaian CPL
- Bentuk kegiatan:
  - Pengembangan proposal dan pelaksanaan kegiatan
- Masalah:
  - Masih dalam masa AKB
  - Ekuivalensi jam kerja di desa ke dalam sks kurikulum

# Penutup(1)

- Program studi perlu melakukan penyesuaian program MB terhadap kurikulum yang berlaku
- Bila Program Studi akan melakukan perubahan kurikulum maka perlu sesuai dengan prosedur perubahan kurikulum
- Pada masa AKB ini sulit untuk menyelenggarakan kegiatan MB untuk mencapai tujuan program MB karena *experiential learning* sulit untuk bisa dilaksanakan secara efektif
- Pada masa AKB ini setiap PT bisa melakukan perancangan program MB (termasuk proses evaluasi pemenuhan CPL), sosialisasi kepada perusahaan/PT mitra, pembuatan MOU, dan proses administrasi internal

# Penutup(2)

- Program pertukaran mahasiswa perlu dikembangkan secara khusus di antara PTNBH sebagai percontohan dan program nasional dalam rangka peningkatan wawasan tentang keanekaragaman budaya, suku, agama serta persatuan dan kesatuan bangsa